

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk melihat suksesnya suatu penelitian yang dilakukan. Metode penelitian juga merupakan cara bagaimana penelitian berurutan, yaitu dengan alat-alat dan prosedur apa penelitian ini bisa dilakukan.

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian pada masyarakat yang ada di kelurahan Buluh Kasap kota Dumai. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret hingga Juni tahun 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu data primer dan skunder:

3.2.1 Data Primer

adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Datang primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh masyarakat kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

3.2.2 Data Skunder

menurut **Tjiptono** dalam buku **Ferdinan (2014:48)** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip publikasi. Sudah dikumpulkan dan diolah oleh orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data jumlah masyarakat yang menetap di Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur, Struktur Organisasi, dan Sejarah Kota Dumai yang telah dipublish Kelurahan Buluh Kasap di Badan Pusat Statitik kota Dumai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan iyalah :

A. Kuesioner

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan untuk memecahkan masalah yan ada, sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam peneltian ini adalah melalui kuesioner dengancara memberi pertanyaan tertulis kepada responden

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut **Ferdinan** dalam jurnal **Susanto(2014;43)** adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa. Hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini, populasi peneliti adalah jumlah masyarakat yang menetap di Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai pada tahun 2016 dengan jumlah 7551 jiwa.

3.4.2 Sampel

Menurut **Ferdinan** dalam **Susanto(2014;43)** sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena banyak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus tidak mungkin kita teliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik sampling yang berdasarkan kebutuhan, siapa saja kebetulan bertemu dengan peneliti ditempat penelitian dapat dijadikan sampel dengan syarat, menggunakan *sim card* Telkomsel untuk internet ataupun nomor pribadi 2 bulan sebelum penelitian dan masyarakat Buluh Kasap kota Dumai. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus slovin oleh Ari Lisab dalam **Ferdinand(2006:227)** dengan tingkat *error* atau kesalahan 10% :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Margin of eror atau kesalahan toleransi 10%

Dalam penelitian ini nilai nilai N sebanyak 7551 maka dapat dicari jumlah populasi adalah:

$$n = \frac{7551}{1 + 7551(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7551}{1 + 7551(0,01)}$$

$$n = \frac{7551}{1 + 75,51}$$

$$n = \frac{7551}{76,51}$$

$$n = 98,68$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 98,68 responden. Namun untuk memudahkan penelitian, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 99 responden. Jumlah 99 responden dianggap representatif karena sudah lebih besar dari minimal sampel.

3.5 Metode Analisis

Menurut (Sugiyono,2008:48) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan,dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke unit-unit,menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana deskriptif adalah penelitian yang diuraikan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan dikaitkan dengan teori yang ada guna untuk mendapatkan kesimpulan. yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai respon peneltian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. maka perhitungan indeks skala *Likert* jawaban responden dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Perhitungan Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor	Internal
SS	Sangat Setuju	5	80% - 100%
S	Setuju	4	60% - 79,99%
N	Netral	3	40% - 59,99%
TS	Tidak Setuju	2	20% - 39,99%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	<20%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep. Artinya apakah konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Menurut **Siregar (2013:47)** suatu item dinyatakan valid jika *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Cara menguji validitas kuisisioner dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi produk moment yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = Koefesien Korelasi

x = skor Pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan. Menurut **Ghozali dalam ferdinand (2006:227)** Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach alpha* pada SPSS. Jika nilai alpha >0,60 maka dapat ditentukan semua jenis instrument penelitian adalah realible rumus yang digunakan untuk menghitung koefesien alpha adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (L - 1)r}$$

Dimana :

α = koefisien realibilitas

r = mean korelasi item

K = jumlah variabel

L = bilangan konstan

3.7 Uji Asumsi Klasik

Agar dapat diperoleh nilai pemerkiraan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam pelaksanaan analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut menurut **Noor (2011)** (pengolahan data dengan komputerisasi menggunakan program SPSS):

3.7.1 Uji Auto Korelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} [e_1 - e_{t-1}]}{\sum_{t=2}^{t=n} e_1^2}$$

Keterangan :

- A. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jika Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.

C. Jika Angka D-W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi Negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan d merupakan nilai d Durbin Watson dari perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi.

3.7.2 Uji Normalitas

Merupakan alat uji untuk mengetahui apakah data sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai data berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Metode untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Normalitas. Jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah alat uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual dari pengamatan lain sama, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model

regresi yang baik adalah dengan residual yang sama yaitu Homokedastisitas dan tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk menguji Heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi rank spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya, jika lebih besar dari α (5%) maka tidak terjadi Heterokedastisitas dan sebaliknya jika kurang dari α (5%) maka terjadi Heterokedastisitas.

3.7.4 Uji Multikolinearitas

Keadaan dimana variabel-variabel independent dalam persamaan regresi mempunyai korelasi erat satu sama lainnya. Dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik harus terbatas dari Multikolinearitas untuk setiap variabel independennya atau yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Keberadaan multikolinearitas di dasarkan pada *Tolerance And Inflation Faktor (VIF)* :

Formula Multikolinearitas :

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} - \frac{1}{tolerance}$$

Keterangan :

- A. Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan Multikolonearitas diantara Variabel Bebas.
- B. Jika $VIF < 10$, tidak terdapat persoalan Multikolonearitas diantara Variabel Bebas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) keputusan pembelian, dan variabel bebas (X) bauran promosi, maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Pembelian
- X₁ : Periklanan
- X₂ : *Direct Marketing*
- X₃ : *Promosi Penjualan*
- X₄ : *Publick Relation*
- a : Constanta
- b : Koefesien Error

3.9 Pengujian Hipotensis

3.9.1 Uji F (Uji Simultan)

Menurut **Sugiyono (2011:86)** uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika F hitung < F tabel, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji t (Uji Parsial)

Menurut **Sugiyono (2011:87)**, uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y), dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) syaratnya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependent.